

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian merupakan rencana proses mulai dari tahap pertama sampai tahap terakhir dari suatu penelitian. Desain penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penelitian, mulai dari tahap sebelum ke lapangan hingga tahap penyusunan laporan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pertama peneliti melakukan beberapa kegiatan di antaranya membaca penelitian-penelitian terdahulu, pemilihan masalah penelitian, melakukan studi kepustakaan, menentukan tempat penelitian, dan melakukan studi pendahuluan atau melakukan observasi (pengamatan) ke tempat penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu di Rumah Pintar Al Barokah yang beralamat di Dusun Batukarut RT 01/ RW 06 Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Peneliti selanjutnya melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menentukan fokus penelitian berdasarkan hasil pengamatan di lokasi penelitian. Setelah penentuan fokus penelitian, peneliti melakukan perizinan untuk mengkaji fokus yang telah ditentukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti menyusun kisi-kisi penelitian beserta instrumen yang diperlukan untuk penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap kedua ini peneliti melakukan kerja lapangan dengan langsung berinteraksi dengan sumber data. Pada penelitian ini proses pencarian data atau informasi dilakukan kepada pengelola dengan melakukan wawancara. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan 3 kali pertemuan pada ketua dan penanggung jawab sentra. Jika data yang didapat belum cukup maka peneliti melakukan wawancara kepada sumber lain yaitu sekretaris, bendahara, tutor atau warga belajar.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan analisis data hasil dari lapangan. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari sebelum peneliti ke lapangan, selama tahap pekerjaan lapangan sampai sesudah pekerjaan lapangan mengingat penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Data yang di analisis merupakan data hasil wawancara dari lapangan. Proses analisis data dilakukan sesuai ketentuan penelitian kualitatif yang berlangsung secara induktif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ke empat sekaligus tahap terakhir dari penelitian ini yaitu penulisan laporan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dan bimbingan dengan dosen pembimbing. Penulisan laporan ini disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2014.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, sampel penelitian dapat ditentukan berdasarkan tiga macam sampel yaitu *purposive*, *snowball* dan *accidental*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 53-54) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, tau mungkin dia sebagai obyek/ situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. *Accidental* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data secara spontan, hal tersebut dilakukan jika peneliti bertemu dengan orang yang sesuai dengan karakteristik pada penelitian maka dapat dijadikan subjek penelitian.

Subjek untuk penelitian ini adalah berjumlah 5 orang yang merupakan pengelola Rumah Pintar, meliputi ketua, pengelola sentra, tutor dan warga belajar. Penentuan subjek tersebut berdasarkan *purposive sampling* dengan pertimbangan

bahwa subjek tersebut secara struktur kepengurusan ketua dan pengelola sentra sebagai informan utama merupakan orang-orang yang mengetahui aktivitas layanan dan kondisi lembaga. Tutor dan warga belajar dalam penelitian ini yaitu sebagai triangulan. Pertanyaan penelitian pada ketua dan pengelola sentra ditanyakan kembali kepada triangulan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga Rumah Pintar Al Barokah Dusun Batukarut RT 01/ RW 06 Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Pemilihan Rumah Pintar Al Barokah sebagai tempat penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan yang diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Beberapa pertimbangan peneliti dalam pemilihan tempat penelitian ini adalah Rumah Pintar Al Barokah merupakan Rumah Pintar pertama di Sumedang dan mempunyai sosok inspiratif yaitu almh. Ibu Een Sukaesih, kegiatan yang diselenggarakan di Rumah Pintar Al Barokah didasarkan pada sentra, serta masalah penelitian yang menarik dan dapat dijadikan masukan bagi pihak pengelola.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sehingga untuk mendapatkan data yang valid harus menggunakan beberapa teknik dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014, hlm. 317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Alat yang digunakan dalam teknik wawancara adalah pedoman wawancara.

Pada penelitian ini sebelum melakukan pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, peneliti menyusun instrumen yang berupa kisi-kisi penelitian dimana jika penelitian menggunakan teknik wawancara maka alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah pedoman wawancara sehingga kisi-kisi diturunkan menjadi daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Subjek

penelitian yang telah ditetapkan diwawancarai untuk memperoleh informasi. Proses pengumpulan data atau informasi menggunakan wawancara terstruktur dan dilaksanakan selama 30-45 menit untuk satu orang subjek penelitian. Wawancara dilakukan pada ketua dan pengelola sentra. Jika data yang dihasilkan belum memenuhi maka wawancara juga dilakukan kepada subjek lain yang berhubungan dengan fokus penelitian ini karena wawancara penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun buatan (Arifin, 2013, hlm. 153).

Dalam mengumpulkan data atau informasi pada penelitian ini juga dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan oleh peneliti. Dengan melakukan observasi juga dapat dihasilkan informasi atau data untuk penelitian ini. Pengumpulan data melalui teknik observasi harus diawali dengan membuat pedoman observasi. Objek dari pengamatan ini adalah kegiatan teknis, memfasilitasi, pembelajaran (mendidik), dan kegiatan penghubung serta kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan oleh pengelola di Rumah Pintar Al Barokah yang berkaitan dengan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Melihat dan menganalisis dokumen-dokumen pada lembaga penelitian juga diharapkan dapat memperoleh informasi dan data untuk penelitian ini. Untuk mengumpulkan data dengan teknik ini peneliti harus membuat format dokumentasi. Dokumen yang digunakan untuk memperoleh informasi pada

penelitian ini adalah profil atau administrasi lembaga, daftar hadir pengelola dan tutor, daftar hadir warga belajar, dokumentasi lembaga, daftar inventaris barang, data pengelola dan tutor, data warga belajar, dan jadwal kegiatan.

D. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014, hlm. 401) yaitu dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap diantaranya data *reduction*, data *display*, dan *verification*.

1. Tahap Reduksi

Tahap reduksi ini yaitu menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan dengan cara pemilihan data atau informasi yang mendukung dan sama dengan fokus penelitian ini. Atau dapat dikatakan tahap pemilahan data dimana data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian akan di buang.

2. Tahap *Display* data

Tahap *display* adalah dimana peneliti menyajikan data yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Data yang berhubungan dengan fokus penelitian ini disajikan karena untuk melihat gambaran dan untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Tahap Verifikasi

Tahap verifikasi yaitu proses *crosscheck* data yang telah diolah dengan membandingkan data yang sudah dikumpulkan dengan bukti-bukti yang ada di lapangan agar kesimpulan yang diambil setelah menyajikan dan menganalisis data adalah kesimpulan yang kredibel.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam Sugiyono (2012, hlm. 270) meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *depenability* (validitas eksternal), dan *confirmability* (objektifitas). Berikut ini akan dibahas mengenai uji kredibilitas sebagai uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan beberapa kegiatan dibawah ini.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk membentuk hubungan (*rapport*) antara peneliti dengan narasumber agar terjadi kewajaran dalam penelitian. Perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Pengamatan yang dilakukan secara mendalam agar dapat menggali data yang akurat. Jika data yang diperoleh telah kredibel maka tidak perlu melakukan perpanjangan pengamatan lagi.

Penelitian ini melakukan perpanjangan pengamatan dengan membentuk hubungan dengan pengelola agar tidak ada lagi jarak sehingga peneliti dan pengelola lebih akrab, terbuka dan saling percaya. Peneliti melakukan pengecekan pada data yang diperoleh sampai menghasilkan data yang kredibel.

b. Peningkatan ketekunan

Kredibilitas data hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh ketekunan peneliti. Sugiyono (2012, hlm. 272) menjelaskan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat mendeskripsikan data lebih akurat dan sistematis. Pada penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan pengelola baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya.

c. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 83) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber data, informasi yang diperoleh dari satu sumber dicek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2012, hlm. 273). Berikut ini penjelasan masing-masing triangulasi tersebut.

- 1) Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data dengan melakukan cek pada data yang diperoleh kepada beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan melakukan cek data pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika pengujian menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan pengujian berulang-ulang sampai menemukan data yang kredibel.

Triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan kepada ketua, pengelola sentra, tutor dan warga belajar. Triangulasi teknik yaitu menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan observasi dengan waktu yang berbeda.

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. (Sugiyono, 2012, hlm.275). Pada penelitian ini melakukan analisis kasus negatif pada data yang berbeda dengan melakukan pencarian data melalui wawancara kepada sumber yang berbeda.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data seperti kamera, handycam, alat rekam suara. Bahan referensi sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti selama penelitian yaitu kamera dan alat rekam suara agar data yang diperoleh dapat dibuktikan kebenarannya.

f. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud

sumber data atau informan. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. (Sugiyono, 2012, hlm.276).

Pada penelitian ini proses pengecekan data dilakukan setelah selesai melakukan pengamatan atau wawancara dengan pengelola sebagai sumber data. Hal ini diharapkan agar data yang diperoleh tidak kurang atau tidak kredibel.